

FEEDBACK OSCE SEMESTER 7 TA 2025/2026**22711204 - Intan Sukmaning Putri**

STATION	FEEDBACK
IPM 1 KARDIOVASKULAR	Pemeriksaan fisik tidak memperhatikan integumentum terdapat kelianna. Diagnosis sudah tepat. Interpretasi CBC sudah benar. Interpretasi Rontgen thorax kurang tepat.
IPM 10 GASTROINTESTINAL	px fisik kurang lengkap sesuai kasus, diagnosis sudah sesuai, teknik pasang infus masih salah, tdk berhasil sampai waktu habis
IPM 11 SISTEM ENDOKRIN, METABOLIK DAN NUTRISI	Ax ok, px fisik kurang lengkap (yang mengarah ke gizi buruk hanya ditanya ekstremitas ada/tida edema, tidak ditanyakan old man face, iga gambang, baggy pants), plotting dan interpretasi antropometri salah harusnya, peserta mengajukan DD sbg dx, tatalaksana secara umum belum menyebutkan tatalaksana fase stabilisasi, edukasi kurang jelas, tidak spesifik
IPM 12 REPRODUKSI	Anamnesis cukup lengkap belum mencari kegawatan kasus, faktor risiko, riw obstetri. Px fisik interpretasi BB ibu hamil kurang tepat, interpretasi px obstetri belum disampaikan. UK bisa dihitung dalam minggu. Penunjang tepat. Diagnosis tidak ada klasifikasi preeklampsia sedang, sudah dikoreksi ke berat tapi alasan belum tepat. Rasionalisasi mengarah, belum lengkap.
IPM 2 SISTEM RESPIRASI	Anamnesis: Cukup lengkap, namun lebih digali lagi frekuensi sesak nya untuk menentukan derajat diagnosis. //Px Fisik: Obesitas belum disebutkan derajatnya. //Px Penunjang: Baru meminta 2 px penunjang, kalau pasien ada keluhan terkait respirasi jangan ragu minta pemeriksaan imaging ya. //Dx dan Dx banding: Dx derajatnya belum sesuai, dx terkait BMI belum muncul, dx banding sesuai. //Rasionalisasi data klinis: Oke, terkait hipersensitivitas, tapi penyebab sesaknya bukan karena peradangan pada alveoli ya. //Komunikasi Edukasi: Sudah cukup baik.
IPM 3 INDERA - MATA	diagnosis kerja belum sesuai, diagnosis banding benar 1, terapi benar pemilihan obat, tetapi berapa tetes sekali pemberian?
IPM 4 HEMATOINFEKSI	Ax lengkap. Px fisik: Toraks tdk sistematis IPPA dan tdk fokus apa yg mau dicari sebenarnya, abdomen juga demikian. Next: head tot too setelah mengecek KU dan kesadaran, periksalah secara sistematis dan semestinya tau pasti apa yg mau dicari (meski hanya dengan menanyakan hasil). DD: DF, D tifoid, DHF (tanpa grade). PP: CBC, NS1.
IPM 5 GINJAL DAN SALURAN KEMIH	Ax: penggalan fc risiko dari habit dan RPD nya masih kurang, Px fisik abdomennya ada yang kurang evaluasinya. Usulan px penunjang hanya urinalisis dan darah lengkap dg interpretasinya cukup benar. Next time jangan nyerah gitu ya. tetap semangat dan rajin belajar serta latihan
IPM 6 SISTEM INTEGUMENTUM	Px fisik st DV perlu inspeksi dengan alat dan palpasi juga, interpretasi px gram tidak bisa langsung nama species, tapi menyebut bentuk, sifat dan susunan bakteri, dx sesuaikan klinis, tx perhatikan dosis yang sesuai untuk pasien

IPM 7 SARAF	INTAN--AX= sudah menayakan ku, onset, FR namun belum mendalam,RPD yang terkait sudah ditanyakan, keluhan penyerta. perjalanan pennyait bisa di gali lagi ya. RPK sebagai FR belum digali//PX NEUROLOGIS=- GCS= belajar lagi cara pemeriksaan GCS ya (cara pemeriksaan dan scoring belum tepat) - n.cranialis= tidak melakukan- meningeal sign= sudah melakukan pemeriksaan Kaku kuduk. -RF= baik- RP= tidak dilakukan- Motorik= tidak dilakukan//PP=ct scan//DX DAN DX PENYERTA= kurang sesuai dengan kondisi pasien saat ini setelah dilakukan pemeriksaan//TX= - pilihan obat kurang sesuai dengan kondisi pasien saat ini. rasionalisasi kurang sesuai, belajar lagi DOC dan pilihanobat serta alasan memilih obat tersebut ya.//Terimakasih sudah belajar^_^--
IPM 8 MUSKULOSKELETAL	Px fisik: Hanya melakukan "look", itu pun tidak lengkap. Px penunjang: Tidak bisa meminta jenis px penunjang dengan benar (dari awal langsung minta CT-scan --> sudah jadi petunjuk bahwa clinical reasoning Anda belum jalan) --> tidak bisa menentukan regio yang benar, hanya tahu AP-lateral saja (rontgen thoraks juga ada AP-lateralnya lho ya, tapi apa pada pasien ini utamanya mau rontgen thoraks, kan enggak?). Dx: Salah total, ya karena tidak paham anatomi (sebetulnya gak pakai px penunjang pun kalau paham anatomi pasti tetap bisa mengira-ngira struktur apa yang bermasalah kok). Tx: Secara umum sudah baik, tapi sisa mitela di tempat ikatan masih "klewer-klewer" mudah ketarik. Edukasi: Ya jadinya kurang tepat karena px penunjang dan dx-nya salah. Profesionalisme: Belum mengisi lembar informed consent.
IPM 9 PSIKIATRI	diagnosis kerja saja dd blm benar, ax sdh cukup, obat blm benar, edukasi cukup